

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan metode kualitatif dengan desain studi kasus, yaitu suatu desain penelitian yang peneliti menggali secara mendalam terhadap suatu kasus, serta dibatasi oleh tempat dan waktu (Raco, 2010). Dari desain penelitian, peneliti akan melakukan wawancara semi terstruktur kepada subyek untuk teknik pengumpulan data. Wawancara semi terstruktur adalah suatu teknik wawancara yang dilakukan peneliti kepada subyek menggunakan beberapa pertanyaan dengan tujuan untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka melalui jawaban dari ide dan pendapat subyek (Sugiyono, 2011).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Pengambilan data dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juli 2018.

3.3 Populasi dan Subyek Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki karakteristik tertentu untuk dapat dijadikan suatu penelitian (Sostroasmoro, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2014 dan angkatan 2015.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih oleh peneliti yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga dianggap mewakili populasinya (Sastroasmoro, 2011). Pada penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan strategi *maximum variation sampling*. *Purposive sampling* didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmojo, 2012). *Maximum variation sampling* didasarkan pada variasi yang muncul setelah dilakukan survey awal. Pengambilan sampel dipilih dari yang nilainya ekstrim jelas dan bagus.

Pengambilan sampel dengan metode ini tepat digunakan untuk penelitian *case study*, karena sampel yang dipilih didasarkan pada pertimbangan tertentu oleh peneliti karena dianggap paling tahu tentang apa yang penulis inginkan (Sugiyono, 2016). Kriteria subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah tingkatan mahasiswa 2014-2015 dan pengalaman meneliti selain karya tulis ilmiah, yaitu seperti berikut:

No	Kelompok	Kriteria
1	Kelompok 1	Angkatan 2014 yang telah menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah wajib (selesai seminar hasil) dan terbiasa meneliti (meneliti selain KTI sebanyak minimal 2).
2	Kelompok 2	Angkatan 2014 yang telah menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah wajib (selesai seminar hasil) dan tidak terbiasa meneliti (hanya melakukan penelitian wajib berupa KTI).
3	Kelompok 3	Angkatan 2015 yang sedang dalam pengerjaan Karya Tulis Ilmiah wajib (setelah ACC judul – sebelum seminar hasil) dan terbiasa meneliti (meneliti selain KTI sebanyak minimal 2).
4	Kelompok 4	Angkatan 2015 yang sedang dalam pengerjaan Karya Tulis Ilmiah wajib (setelah ACC judul – sebelum seminar hasil) dan tidak terbiasa meneliti (hanya melakukan penelitian wajib berupa KTI).

Jumlah subyek pada penelitian ini berjumlah 12 orang. Rincian sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 3 orang pada kelompok 1,2,3 dan 4. Sampel diambil dari mahasiswa angkatan 2014 dan 2015 yang telah dilakukan survei awal menggunakan kuesioner.

3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.4.1 Kriteria Inklusi

1. Mahasiswa angkatan 2014 yang telah menyelesaikan tugas karya tulis ilmiah.

Atau

2. Mahasiswa angkatan 2015 yang sedang dalam proses pengerjaan karya tulis ilmiah.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

1. Mahasiswa/i angkatan 2014 atau 2015 yang pernah cuti akademik.

2. Mahasiswa/i angkatan 2014 yang sedang berada diluar kota Yogyakarta.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Meneliti Mahasiswa Kedokteran

3.6 Definisi Operational

3.6.1 Faktor Faktor yang Mempengaruhi

Faktor yang mempengaruhi adalah segala aspek yang berpengaruh dalam menyelesaikan suatu penelitian yang meliputi faktor penunjang dan penghambat.

3.6.2 Kemampuan Meneliti

Kemampuan meneliti adalah segala kemampuan dan kemampuan yang didapatkan dan dikuasai selama meneliti, seperti kemampuan berfikir kritis, komunikasi, mencari sumber informasi teraktual, dan kemampuan lainnya.

3.6.3 Mahasiswa Kedokteran

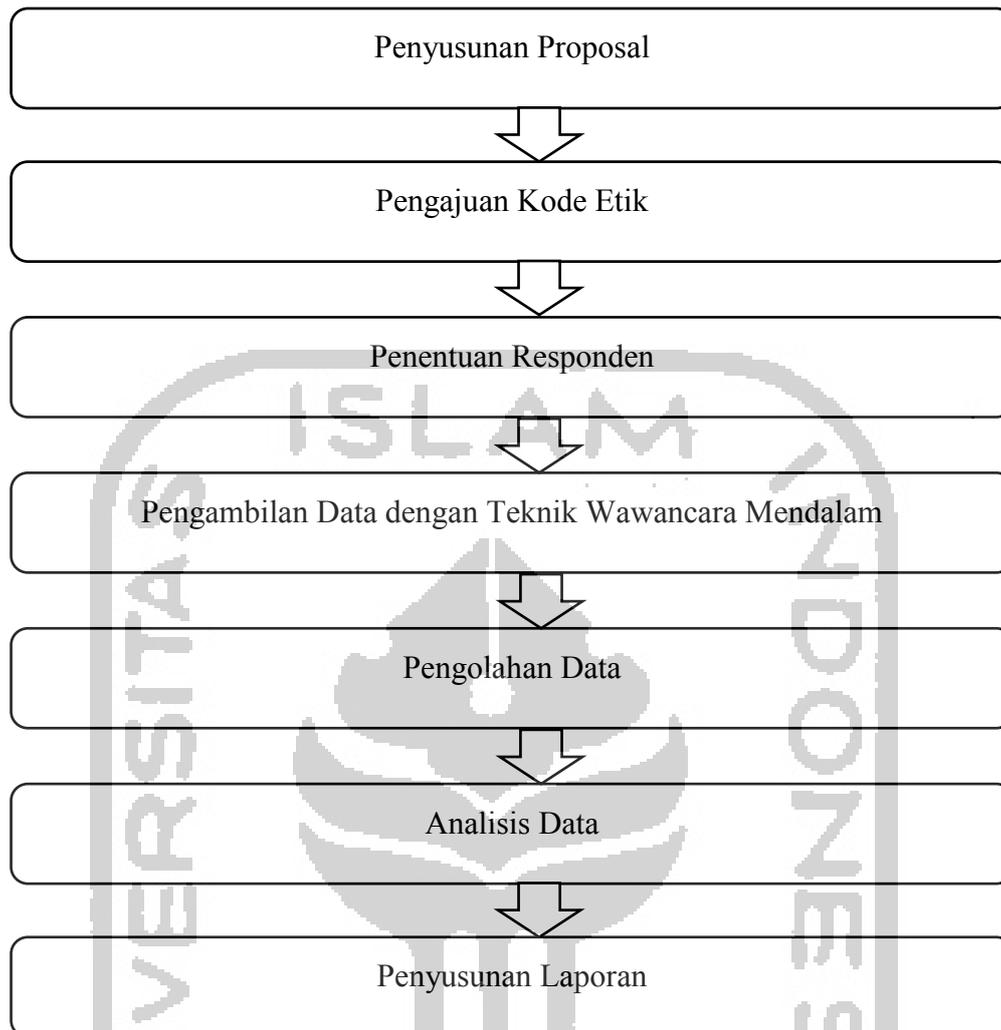
Mahasiswa Kedokteran adalah mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Islam Indonesia angkatan 2014 dan 2015 yang telah menyelesaikan karya tulis ilmiah (angkatan 2014) dan yang sedang dalam proses pengerjaan karya tulis ilmiah (angkatan 2015).

3.7 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*). *Human instrument* adalah peneliti sebagai alat dalam melakukan pengumpulan data atau informasi dari responden (Creswell, 2015).

3.8 Alur penelitian

Hal pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penyusunan proposal penelitian dan daftar pertanyaan. Kedua, menentukan responden yang digunakan sebagai subyek penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Penentuan responden dilakukan dengan melakukan survei awal menggunakan kuesioner. Peneliti melanjutkan untuk pengumpulan data. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden cara penelitian berlangsung, tujuan dari penelitian, dan tatacara pengambilan data sebelum wawancara semi terstruktur. Kemudian responden diminta persetujuannya untuk mengikuti penelitian ini. Peneliti mengambil data dengan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur dilakukan kurang lebih 1 jam untuk tiap responden, dan dilakukan di lingkungan kampus Universitas Islam Indonesia. Wawancara semi terstruktur menggunakan *recorder* untuk membantu merekam selama proses berlangsung. Dari data yang didapat kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan. Berdasar hasil penelitian, disusun laporan akhir penelitian sebagai berikut:



Gambar 4. Alur Penelitian

3.9 Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah *Thematic analysis* menurut Braun dan Clarke (2006);

1. Familiarisasi data, yaitu membaca kembali data dan mendengarkan kembali audio yang direkam kemudian mencatat pengamatan awal.
2. *Coding*, yaitu pemberian label pada bagian yang penting dari data yang ada. Proses koding dilakukan bersamaan dengan analisis data yang didapat. Didapat hasil akhir berupa kumpulan kode yang relevan berdasarkan analisis yang telah dilakukan selama proses koding.

3. Pencarian tema. Hal ini penting dalam relevansi data dan masalah dalam penelitian. Pencarian tema dengan melihat kesamaan dari koding yang telah dibuat.
4. Review ulang tema, untuk melihat kembali apakah beberapa tema yang telah dibuat memiliki hubungan satu dan yang lain.
5. Memdefiniskan tema dengan cara peneliti menulis analisis secara rinci mengenai tema.
6. Menulis analisis data dan menjelaskannya kemudian dikaitkan dengan literatur yang ada.

3.10 *Trustworthiness*

a. Kredibilitas

Pada penelitian ini dilakukan “*peer checking*” untuk mengoreksi kembali informasi yang diterima peneliti. Peneliti telah melakukan *peer checking* kepada teman peneliti.

b. *Transferability*

Pada penelitian ini dijelaskan dengan rinci bagaimana lokasi atau situasi yang dijadikan penelitian, serta bagaimana peneliti memilih sampel penelitian. Peneliti melakukan survei awal menggunakan kuesioner untuk mengambil sampel dan pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

c. *Confirmability*

Peneliti menunjukkan bagaimana keterkaitan antara data dan sumber, agar pembaca memahami bahwa kesimpulan penelitian muncul dari sumber tersebut. Peneliti telah memaparkan keterkaitan antara data dan sumber pada poin pembahasan dan kesimpulan.

3.11 Etika Penelitian

Dilakukan pengajuan etik kepada Komite Etik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia dengan nomor 2/Ka.Kom.Et/70/KE/IX/2018.